

3

Membangun Jaringan Untuk Advokasi

Advokasi HIV dari Akar Rumput ke Atas

Panduan untuk Memperkuat Respon Lokal

Sebuah Prakarsa Advokasi Komunitas APCASO bekerja sama dengan Yayasan GAYa NUSANTARA



dengan dukungan Australian Federation of AIDS Organisations



Sebuah Prakarsa Pemerintah Australia, AusAID



Australian Government
AusAID

Pernyataan hak cipta

Panduan ini disusun dengan bantuan Australian Agency for International Development (AusAID). AusAID memiliki hak cipta atas panduan ini.

Sebagai penulis dan penerbit, Asia Pacific Council of AIDS Service Organizations (APCASO) mendapatkan lisensi untuk seluruh dunia, yang tidak dapat dicabut, dan bebas royalti untuk menggunakan dan mensub-lisensikan panduan ini.

Panduan ini boleh digandakan (difotokopi, didistribusi dan diteruskan) dan disusun ulang (diadaptasikan), dengan catatan sebagai berikut:

- a. Pengakuan. Anda harus mengakui karya Anda didasarkan pada hasil karya Asia Pacific Council of AIDS Service Organizations (APCASO), namun tidak dalam berbagai cara yang mengesankan bahwa APCASO menyokong Anda atau penggunaan hasil kerja Anda.
- b. Non-komersil. Anda tidak diperkenankan menggunakan panduan ini untuk tujuan komersil apa pun atau untuk mendapatkan keuntungan materi dalam penggunaannya.
- c. Berbagi yang serupa. Jika Anda merubah, mengganti bentuk, atau menyusun sesuatu berdasarkan panduan ini, Anda hanya boleh mendistribusikan hasilnya sepanjang dengan lisensi yang sama atau mirip dengan panduan ini.
- d. Untuk penggunaan ulang atau pendistribusian, Anda harus menjelaskan lisensi panduan ini kepada pihak lain.

Diterbitkan oleh:

Asia Pacific Council of AIDS Service Organizations (APCASO)

No. 12, Jalan 13/48A
 The Boulevard Shop Office
 Off Jalan Sentul
 51000 Kuala Lumpur
 Malaysia
 Telp : +603 4045 1033
 Fax : +6063 4044 9615
 Email : apcaso@pd.jaring.my
 Website : www.apcaso.org

Terjemahan Bahasa Indonesia diusahakan dan diterbitkan secara elektronik oleh:

Yayasan GAYa NUSANTARA
 Jalan Mojo Kidul I/11A
 Surabaya 60285
 Indonesia
 Telp./Fax : (031) 591 4668
 E-mail : gayanusantara@gmail.com
 Website : www.gayanusantara.or.id
 Penerjemah : Sukmawan Miftakhuddin & Adi Nugroho
 Editor : Soe Tjen Marching & Dédé Oetomo
 Tata letak : Muhammad Nadlir

Panduan ini terdiri dari empat buku, masing-masing dalam warna yang berbeda agar mudah dikenali dan dibedakan isinya.

Rancangan oleh Minimus www.minimus.com.my

Edisi bahasa Inggris dicetak oleh Percetakan Okid Sdn Bhd, dan tersedia secara elektronik di: www.apcaso.org/CAI

3.1	Pendahuluan	05
3.2	Keuntungan Membangun Jaringan	06
3.3	Apa yang Membuat sebuah Jaringan Efektif	10
3.4	Tantangan dalam Membangun Jaringan	14



Membangun Jaringan Untuk Advokasi

1. Pendahuluan

Pendahuluan

Tujuan umum dari bagian ini adalah untuk mempelajari:

- Kebutuhan dan manfaat membangun jaringan.
- Komponen-komponen utama dari jaringan.
- Tantangan-tantangan dalam membangun jaringan.
- Strategi untuk mengatasinya.

Catatan untuk fasilitator:

Kita telah mengetahui bahwa membangun jaringan sangat diperlukan agar pekerjaan advokasi kita menjadi lebih efektif, tetapi tidak semua peserta setuju atau menyadari hal ini. Mungkin saja peserta sama sekali tidak dapat melihat kaitan antara isu yang mereka tangani dengan jaringan. Atau mungkin mereka mengetahui pentingnya membangun jaringan, tetapi merasa bahwa di organisasi mereka sudah terlalu banyak tantangan yang harus dihadapi sehingga tidak ada kesempatan untuk melakukan pekerjaan lain. Mereka mungkin juga menentang identitas atau tujuan kelompok lain yang ada di jaringan tersebut (contohnya kelompok yang tidak menyetujui adanya kelompok LGBTIQ) atau mereka merasa tidak memiliki keahlian atau pengetahuan yang diperlukan tentang kelompok lain yang ada di jaringan tersebut.

Anda perlu untuk mempertimbangkan posisi peserta sebelum meneruskan diskusi tentang membangun jaringan ini. Hanya bila Anda tahu jika peserta Anda tertarik untuk membangun jaringan, maka Anda bisa melanjutkan pemberian materi rencana perluasan jaringan.

Anda dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada diri Anda sendiri:

Apakah peserta menyadari kebutuhan untuk membangun jaringan? Jika tidak, fokuslah pada hal ini selama pelatihan berlangsung dan untuk sementara tinggalkan dulu materi membangun jaringan.

Apakah mereka telah siap untuk membangun jaringan? Apakah jaringan ini ditujukan untuk aktivitas tertentu dengan jangka waktu yang sudah jelas atau untuk strategi jangka panjang dengan wacana atau ideologi tertentu?

Apakah mereka telah berada dalam sebuah jaringan tetapi masih memerlukan keterampilan tertentu agar lebih efektif?

Bagian ini tidak akan dapat mencakup semua keterampilan yang diperlukan untuk membangun jaringan dengan efektif. Tetapi bagian ini akan mempelajari kebutuhan untuk membangun jaringan dan beberapa tantangan yang dihadapi dalam membangun jaringan. Isi panduan ini utamanya berasal dari HIV/AIDS Networking Guide dari the International Council of AIDS Service Organizations.¹

¹ Dapat diunduh di www.icaso.org/docs/ICASONetworkingGuide_EN.pdf



Membangun Jaringan Untuk Advokasi

2. Keuntungan Membangun Jaringan

Keuntungan Membangun Jaringan

Tujuan latihan:

- Untuk menekankan perlunya membangun jaringan ketika melakukan advokasi.

Jangka Waktu:

- 1 sampai 1 1/2 jam, bergantung pada pilihan latihan yang digunakan.

Di bawah ini merupakan beberapa latihan dan kegiatan yang dapat digunakan untuk membuat peserta memikirkan isu-isu yang berhubungan dengan membangun jaringan. Pilih berdasarkan alokasi waktu yang Anda miliki.

Latihan kelompok

Saran 1:

Minta peserta untuk membentuk beberapa kelompok kecil. Pilihlah beberapa studi kasus yang selain relevan dengan organisasi-organisasi yang berbeda, juga saling berhubungan dan meliputi aspek-aspek yang berbeda dari isu yang sama, misalnya akses kesehatan. Pastikan bahwa kasus-kasus tersebut tidak terlalu rumit, tetapi memiliki kesamaan aspek. Dalam latihan ini akan terlihat bahwa kasus-kasus tersebut tidak hanya saling berhubungan tetapi mungkin memiliki sasaran advokasi yang sama, contohnya Menteri Kesehatan atau kepala rumah sakit, dsb.

Minta peserta bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan studi kasus mereka selama 20 menit (ingat bahwa studi kasus yang diberikan harus sederhana tetapi saling berhubungan) dan tulislah:

1. Sasaran advokasi mereka.
2. Beberapa tindakan yang dapat segera mereka lakukan.

Hal ini dapat membawa peserta ke pembahasan berikutnya tentang pentingnya berjejaring.

Lihatlah hasil dari kelompok-kelompok lain, tanyalah kepada kelompok:

1. Setelah melihat hasil dari diskusi kelompok, kesamaan apa yang Anda temukan dalam strategi, sasaran dan sekutu? Apa perbedaannya?
2. Dengan cara bagaimana berjejaring dapat meningkatkan efektifitas advokasi kita? Apa manfaat dan kerugiannya?
3. Apa yang perlu kita pertimbangkan jika kita akan bekerjasama dalam sebuah jaringan?
 - a. Sebagai anggota jaringan.
 - b. Di dalam organisasi kita sendiri.

**Membangun Jaringan
Untuk Advokasi**
2. Keuntungan Membangun
Jaringan

Saran 2:

Putarlah sebuah tayangan video tentang membangun jaringan yang berhasil atau ajak seorang pembicara yang berasal dari sebuah jaringan untuk membagi pengalamannya sehingga dapat menginspirasi peserta tentang bagaimana jaringan mampu meningkatkan efektifitas pekerjaan advokasi kita.

Lanjutkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa reaksi Anda terhadap video yang baru Anda saksikan (atau pengalaman yang baru Anda dengar)?
 2. Apa reaksi yang ditunjukkan oleh anggota jaringan ketika advokasi berhasil?
 3. Apa cara yang dilakukan mereka dalam berjejaring di masa lampau dan pada saat ini?
 4. Apa ketrampilan yang diperlukan untuk mewujudkan jaringan tersebut?
 5. Apa tantangan yang mereka hadapi?
 6. Jika Anda adalah anggota sebuah jaringan, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam membuat keputusan agar organisasi Anda tetap berada atau keluar dari jaringan tersebut?
-

Saran 3:

Aturlah sebuah permainan peran dengan catatan sebagai berikut:

- Tiga orang berperan sebagai anggota Komisi Pemerintahan Lokal yang sedang mempertimbangkan untuk membuka sebuah klinik yang bisa melaksanakan tes HIV secara anonim mereka tidak harus menentang klinik tersebut, tetapi mereka juga mempertimbangkan tanggapan masyarakat terhadap klinik tersebut,
- Tiga orang yang berperan sebagai aktivis yang ingin memengaruhi anggota komisi memberikan suara mereka untuk pendirian klinik tersebut (tambah atau kurangi jumlah anggota di kelompok ini sesuai dengan jumlah peserta, tetapi jumlah kelompok ini sebaiknya 1/3 atau kurang dari jumlah tersebut).
- Peserta lainnya dapat bekerja berpasangan sebagai wakil LSM lainnya yang, meskipun terlibat dalam HIV DAN AIDS, bukan anggota jaringan mereka mungkin memiliki pertimbangan dan sudut pandang lain. Berilah beberapa pertimbangan yang berbeda (kami tidak punya waktu, staf, dana, kami akan terlihat seolah-olah anti pemerintah, dsb) atau minta peserta untuk mencari alasan mereka sendiri.

Beri garis tepat di tengah ruangan dengan menggunakan isolasi untuk membagi tiga peserta yang berperan sebagai aktivis dengan LSM lainnya. Tugas yang diberikan adalah untuk ketiga aktivis agar mampu meyakinkan aktivis lainnya untuk menyeberang dan mengikuti mereka dalam rangka memengaruhi anggota komisi menyetujui klinik tersebut. Lakukan hal ini selama 15 menit.

Sebagai fasilitator, Anda dapat melakukan perubahan ketika proses sedang berlangsung (pergantian staf, Direktur Eksekutif telah memutuskan bahwa mereka tidak menyukai ketiga aktivis tersebut karena mereka terlalu vokal, dsb). Beri sedikit tekanan kepada aktivis dengan memberitahukan bahwa mereka harus mengajak setidaknya setengah dari perwakilan organisasi untuk mengikuti mereka jika ingin setidaknya meyakinkan Komisi Pemerintahan Lokal! Umumkan batas waktu dengan keras sehingga mereka merasa ditekan. Perpanjang waktu jika Anda merasa peserta baru saja memahami peran mereka masing-masing.

Hentikan latihan ini jika Anda merasa sudah muncul isu yang cukup untuk didiskusikan. Beri tepuk tangan dan ucapkan terimakasih kepada peserta.

Lanjutkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Minta semua peserta untuk menjelaskan pengalaman mereka. Bagaimana perasaan mereka ketika menjalankan peran masing-masing?
2. Apakah sulit? Mudah? Membuat frustrasi? Mengapa?
3. Mengapa harus mengajak aktivis lainnya untuk turut serta? Mengapa tidak cukup tiga aktivis saja yang melakukan hal ini?
4. Apa yang menjadi pertimbangan terbesar Anda untuk menyeberang garis tersebut?
5. Apa arti garis tersebut?
6. Apa yang akan membuat Anda menyeberangi garis tersebut? Mengapa menurut Anda aktivis LSM lainnya tidak mau menyeberang garis tersebut? Apakah ada aktivis yang menanyakan kepada LSM tersebut tentang alasan mereka untuk tidak menyeberang?
7. Apa keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun jaringan? Apa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan ini?
8. Apakah hal ini merupakan sesuatu yang kita temukan dalam pengalaman kita membangun jaringan?
9. Apa tantangan-tantangan yang ada?

Apa yang dapat dipelajari oleh kelompok adalah tantangan dalam membangun dan mempertahankan jaringan, tetapi yang lebih penting lagi ialah pentingnya berjejaring untuk melakukan advokasi yang efektif.

Handout 1: Apa manfaat membangun jaringan?

Kita menjadi bagian dari jaringan kerja HIV DAN AIDS karena masalah yang ingin kita atasi terlalu besar untuk diselesaikan baik secara organisasional maupun individual. Kita memerlukan bantuan, kita memerlukan motivasi, kita perlu untuk merasa bahwa kita tidak sendirian. Tetapi dukungan moral dan psikologis bukanlah hal yang kita cari dari pihak lain yang mengejar tujuan yang sama. Tuntutan etika, teknis dan manajerial para pekerja HIV dan AIDS sangatlah besar, sehingga kita hanya dapat mengatasi semua ini dengan bekerja-sama sebisa mungkin dengan pihak lain.

Berjejaring adalah sebuah cara untuk membangun kerja sama nasional, regional atau internasional yang dapat memperkokoh hasil dari segala aktivitas

Yang dikerjakan oleh organisasi berbasis komunitas.

Di dalam istilah yang lebih populer, jaringan memiliki 'efek sinergi'. Sinergi berarti bahwa total efek dari hal-hal yang dilaksanakan bersama-sama lebih besar dari pada total tindakan individual. Membangun jaringan yang berhasil akan membantu untuk:

- Mencapai sesuatu bersama yang tidak dapat Anda capai sendirian.
- Memperkuat advokasi.
- Memengaruhi orang lain yang berada di luar maupun di dalam jaringan.
- Memperluas pemahaman terhadap suatu isu atau perjuangan dengan mengumpulkan konstituen yang berbeda-beda.
- Berbagi pekerjaan.
- Mengurangi pengulangan kegiatan dan menghemat sumber daya.
- Meningkatkan pertukaran ide, pendapat, pengalaman, dan ketrampilan.
- Menimbulkan rasa solidaritas, dan dukungan moral dan psikologis; dan
- Dalam situasi tertentu, memobilisasi sumber daya keuangan.



Membangun Jaringan Untuk Advokasi

3. Apa yang membuat Jaringan Efektif

Apa yang Membuat Sebuah Jaringan Efektif

Tujuan latihan:

- Untuk mengetahui hal-hal yang membuat jaringan menjadi efektif dan dapat dipertahankan.

Jangka Waktu:

- 30 menit untuk diskusi kelompok dan pengelompokan peserta.
- 30 menit untuk diskusi, tanya jawab dan membaca.

1. Bentuk beberapa kelompok kecil, dan bagikan kertas karton dan spidol.
2. Minta peserta untuk merenungkan pertanyaan ini, "Andaikan beberapa organisasi dan individu memutuskan untuk membentuk jaringan, apa yang menurut Anda harus mereka pertimbangkan agar jaringan mereka berhasil?"
3. Minta masing-masing kelompok mendiskusikan hal ini, dan menulis jawaban mereka di kertas karton (ingat, satu ide per kartu agar mudah dikelompokkan).
4. Minta masing-masing kelompok untuk menempelkan jawaban mereka di tembok atau di papan.
5. Minta dua atau tiga peserta untuk mengelompokkan jawaban-jawaban yang ada ke dalam kategori yang sama, dan bersama-sama dengan peserta lainnya, tentukan judul untuk masing-masing kategori.
6. Tegaskan dan/atau klarifikasi kategori-kategori yang berbeda, dan bagikan **Handout 2** yang berisi 8 Tahap untuk Membangun dan Memelihara Jaringan. Handout ini menyediakan rangkuman mendasar atas apa yang penting dari tahap-tahap tersebut.

Struktur Jaringan

Sejumlah pertanyaan dapat disusun dan perlu dijawab sebelum memulai membangun dan mempertahankan jaringan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi:

- Apakah ada persamaan masalah dan sifat yang dihadapi oleh anggota jaringan dan apakah mereka menyadari hal tersebut?
- Apakah ada hasil atau pengalaman yang relevan, yang bisa dibagikan?
- Apakah anggota yang potensial memiliki ide tentang apa itu jaringan dan apa arti jaringan bagi mereka?
- Apakah mereka siap untuk meluangkan waktu dan energi untuk berbagi dan berjejaring di luar program kerja mereka sendiri?
- Apakah ada keterbukaan di antara anggota yang potensial sehingga mereka dapat mengakui kesalahan-kesalahan yang terjadi?
- Hanya setelah memikirkan semua hal di atas, maka perluasan jaringan bisa dimulai.
- Apakah ada usaha untuk mengembangkan gugusan lain yang juga dapat mewakili organisasi dalam jaringan?

Jaringan sering dibangun berdasarkan lokasi geografis (lokal, sub-regional, regional, internasional), dan beranggotakan organisasi-organisasi, individu-individu atau kombinasi keduanya. Beberapa jaringan dibuat sebagai alat untuk berbagi informasi, membangun solidaritas, memobilisasi sumber daya, sementara jaringan yang lain dibangun berdasarkan isu atau tema-tema tertentu, dan dapat bersifat sementara, tergantung pada sifat aktivitas yang mereka lakukan. Jaringan ini sering disebut sebagai aksi kelompok bersama, kelompok kerja, gugus tugas atau koalisi. Tetapi kami memilih untuk menamainya "membangun sinergi", dengan prinsip bersama "kekuatan dalam kebersamaan".

**Membangun Jaringan
Untuk Advokasi**
2. Keuntungan Membangun
Jaringan

Jaringan dapat bersifat informal atau formal. Perbedaannya, jaringan formal memiliki struktur koordinasi resmi, sementara yang informal tidak. Terdapat perbedaan besar antara jaringan yang sangat informal dan jaringan yang sangat formal. Struktur suatu jaringan bergantung pada banyak faktor, yang paling penting adalah:

- Apa yang ingin dicapai oleh jaringan Anda?
- Sumber daya apa yang Anda miliki (waktu, uang dan manusia); dan
- Bagaimana anggota Anda menginginkan jaringan tersebut diorganisasir?

Jaringan HIV bervariasi, mulai yang memiliki satu tujuan yang longgar untuk berbagi informasi hingga yang sangat formal. Juga penting untuk diingat bahwa struktur jaringan bersifat tidak statis, namun cenderung untuk berubah seiring berjalannya waktu. Contohnya, beberapa jaringan dimulai dengan struktur yang longgar dan berganti ke yang lebih formal. Jaringan lainnya mungkin berpindah dari struktur yang formal ke struktur yang longgar seiring dengan berjalannya waktu.

Handout 2: Delapan tahap membangun dan mempertahankan jaringan

Bagian ini akan membahas tahap-tahap dalam membangun jaringan. Sebelumnya Anda perlu mengetahui bahwa sebagian ketika dibentuk, jaringan tidak mengikuti tahap-tahap ini. Tentu saja, akan menyulitkan bagi anggota jaringan untuk memulai pekerjaan jika solidaritas antara anggota jaringan melalui kolaborasi dan tindakan belum terbentuk. Tahap-tahap berikut ini akan sangat relevan bagi jaringan yang anggotanya sepakat bahwa jaringan mereka akan lebih efektif apabila operasi jaringan tersebut diformalkan ke tingkat yang lebih besar.

Tahap 1: Menyiapkan pernyataan tujuan

Pernyataan Tujuan adalah sebuah pernyataan yang jelas dan telah disetujui oleh semua anggota jaringan tentang keberadaan jaringan tersebut, nilai-nilai yang terkandung dalam jaringan tersebut dan hal-hal yang ingin dicapai oleh jaringan tersebut. Pernyataan tujuan sering menjadi deskripsi tentang jaringan Anda kepada publik, sehingga pernyataan tersebut harus akurat dan dapat diterima. Pernyataan tersebut harus sederhana, singkat, dan cukup luas agar dapat didukung oleh berbagai macam organisasi dan/atau individu. Pentingnya untuk menjaga agar jaringan tersebut tetap pada satu tujuan harus selalu ditekankan. Usaha-usaha untuk berpindah jalur dapat mengakibatkan usaha-usaha yang terpisah-pisah dan, pada akhirnya, kegagalan.

Tahap 2: Tentukan tujuan jangka panjang dan jangka pendek

Dengan tujuan yang jelas, Anda akan memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai oleh jaringan Anda. Pertama Anda harus membedakan antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan Jangka Panjang adalah suatu pernyataan yang luas yang mendeskripsikan perubahan-perubahan yang ingin Anda capai dari tindakan yang Anda lakukan. Tujuan Jangka Pendek adalah pernyataan yang spesifik dan terukur dari perubahan yang ingin dicapai oleh sebuah jaringan atau organisasi dalam waktu tertentu.

Langkah tiga: Buat rencana kerja

Setelah menulis pernyataan tujuan dan menentukan tujuan jangka panjang dan jangka pendek, Anda perlu membuat rencana kerja. Sebuah rencana kerja adalah tahapan-tahapan tertentu yang dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sebuah rencana kerja paling tidak harus meliputi:

1. Menentukan kegiatan yang perlu untuk dilakukan untuk mencapai tujuan.
2. Menentukan sumber daya yang akan dipakai.
3. Memberikan tanggung jawab atas kegiatan kepada orang-orang di organisasi Anda.
4. Menetapkan tenggat waktu untuk tindakan-tindakan yang harus dilakukan.
5. Menerapkan, mengawasi dan mengevaluasi.

Tahap 4: Menetapkan peraturan dasar

Pada awal proses pembangunan jaringan, sangat penting untuk membahas tentang bagaimana anggota jaringan saling berinteraksi. Banyak jaringan yang mengembangkan "Peraturan Dasar" dan sepakat untuk mematuhi dalam setiap pertemuan dan bentuk interaksi antar anggota jaringan lainnya.

Peraturan dasar dapat menciptakan ruang yang aman bagi anggota jaringan untuk saling bekerjasama. Sebuah lingkungan yang aman dan saling menguntungkan harus dikembangkan dan dipelihara sepanjang keberadaan jaringan tersebut. Hal ini perlu dilakukan dalam pembangunan jaringan karena individu-individu yang ada di dalam jaringan merupakan wakil dari kelompok yang lebih besar. Rasa curiga dan tidak percaya akan menurunkan produktivitas, partisipasi dan mengisolasi anggota-anggota jaringan.

Tahap 5: Menentukan proses pembuatan keputusan

Setiap jaringan perlu untuk menetapkan tugas atau serangkaian tugas yang disetujui bersama. Hal ini tentu saja memerlukan pembuatan keputusan. Memutuskan bagaimana keputusan-keputusan tersebut akan dibuat akan memberikan gambaran tentang partisipasi anggota dalam jaringan tersebut dan membangun kepercayaan dalam prosesnya. Pembahasan tentang bagaimana anggota jaringan membuat keputusan pada awal terbentuknya jaringan akan membantu kelompok, tidak hanya untuk menentukan tata cara operasional kelompok tersebut tetapi juga mengurangi konflik yang mungkin terjadi apabila peraturan tidak jelas dan tidak ditegakkan.

Tahap 6: Siapkan rencana komunikasi

Tantangan terbesar bagi kebanyakan jaringan adalah komunikasi yang efektif penyampaian dan penerimaan informasi yang sesuai jadwal. Komunikasi yang baik merupakan hak yang sangat penting bagi sukses atau tidaknya suatu jaringan. Untuk komunikasi resmi di dalam jaringan, Anda dapat melakukan pertemuan rutin dan/atau newsletter sebagai alat komunikasi utama. Pilihan lainnya, yang juga memiliki fungsi yang sama, adalah faks, e-mail, surat, telepon, telekonferensi, atau memo yang melaporkan perkembangan terakhir dari satu divisi ke divisi lain atau antar anggota. Apapun cara yang Anda pakai, buatlah suatu prosedur tetap untuk sirkulasi informasi yang harus segera disampaikan kepada semua yang memerlukannya agar mereka dapat bekerja secara efektif.

Tahap 7: Pilih satu struktur organisasi

Menentukan suatu struktur yang tepat untuk jaringan Anda akan menjadi suatu pencapaian yang besar dalam pengembangan jaringan Anda. Sebuah jaringan yang resmi merupakan struktur yang jauh lebih rumit daripada serangkaian kotak dan garis yang diatur dengan rapi dalam tabel organisasi. Struktur organisasi mencerminkan cara sebuah jaringan dalam menyampaikan program dan layanannya serta mencapai tujuannya. Ada beberapa prinsip yang memandu pembuatan struktur jaringan.

Tahap 8: Memastikan ketersediaan sumber daya

Apa yang dapat dilakukan oleh sebuah jaringan dan cara anggota jaringan bekerjasama sangat bergantung pada sumber daya jaringan tersebut. Anda perlu membuat perkiraan yang akurat tentang ketersediaan sumber daya bagi jaringan Anda. Jika tidak, secara tidak langsung Anda akan menyabotase usaha Anda sendiri, atau menghilangkan hasil yang ingin anda capai. Pada umumnya, ada tiga macam sumber daya: uang, manusia dan jasa.



Membangun Jaringan Untuk Advokasi

3. Tantangan dalam Membangun Jaringan

Tantangan dalam Membangun Jaringan

Tujuan latihan:

- Untuk Memelajari beberapa tantangan dalam membangun jaringan.
- Untuk Memelajari strategi untuk tantangan tersebut.

Jangka Waktu:

- 45 menit untuk diskusi kelompok.
- 25 menit untuk diskusi kelompok besar.

1. Minta peserta untuk kembali ke kelompok masing-masing
2. Dengan melihat kembali pada latihan terakhir kita, minta mereka untuk mendaftar tantangan-tantangan yang mereka temukan, dan tentukan apakah tantangan tersebut datang dari dalam organisasi mereka atau dari dalam jaringan (15 menit). Apakah ada tantangan lainnya yang mungkin belum ditemukan pada saat studi kasus atau permainan peran, tetapi penting untuk di masukkan dalam daftar? Minta mereka untuk mendaftar hal ini.

Tantangan/pertimbangan dari dalam organisasi masing-masing yang mungkin menghalangi mereka dalam membangun jaringan	Tantangan dari dalam jaringan yang mungkin menghalangi terjadinya advokasi yang efektif

3. Minta kelompok untuk mendiskusikan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, baik strategi jangka pendek, tindakan-tindakan langsung, dan strategi jangka panjang yang perlu mereka lakukan (30 menit).

Tantangan/pertimbangan dari dalam organisasi masing-masing yang mungkin menghalangi Mereka dalam membangun jaringan	Tindakan jangka pendek yang dapat dilakukan segera untuk mengatasi tantangan tersebut	Strategi jangka panjang yang perlu dilakukan oleh organisasi untuk memfasilitasi pembangunan jaringan di masa depan

Membangun Jaringan Untuk Advokasi

2. Keuntungan Membangun Jaringan

Tantangan dari dalam jaringan yang mungkin menghalangi terjadinya advokasi yang efektif	Tindakan jangka pendek yang dapat dilakukan segera untuk mengatasi tantangan tersebut	Strategi jangka panjang yang perlu dilakukan oleh organisasi untuk memfasilitasi pembangunan jaringan di masa depan

Diskusi kelompok besar

Bagi hasil diskusi kelompok dalam kelompok besar.

Panduan lengkap tentang advokasi ini dirancang untuk membangun kemampuan LSM dan OBK yang telah mengumpulkan informasi dan data berharga yang dapat memberi tahu dan memengaruhi pembuat kebijakan tetapi yang kerap kali tidak memiliki ketrampilan, pemahaman atau pengalaman spesifik untuk melaksanakannya dengan efektif.

Tujuan panduan ini ada dua:

1. Memfasilitasi proses bagi LSM dan OBK mengenali sasaran kebijakan dan/atau advokasinya.
2. Memberikan pelatihan tentang mengembangkan rencana aksi tentang advokasi untuk memperkuat peran LSM dan OBK dalam respon nasional terhadap HIV dan AIDS.

Panduan ini terdiri atas empat buku, yakni:

1. Memahami Advokasi
2. Melibatkan Advokasi ke Dalam Organisasi Anda
3. Membangun Jaringan Untuk Advokasi
4. Panduan Tindakan Advokasi

Asia Pacific Council of AIDS Service Organizations (APCASO, Dewan Organisasi Layanan AIDS Asia-Pasifik) adalah jaringan lembaga swadaya masyarakat dan organisasi berbasis komunitas kunci yang memberikan layanan HIV dan AIDS di kawasan Asia dan Pasifik. Strategi utamanya adalah meningkatkan kemampuan LSM dan OBK untuk merespon HIV dan ADS, dan mengembangkan respon regional terpadu melalui pembangunan kemampuan, advokasi dan pembangunan jaringan.

Untuk informasi lebih lanjut, tengok www.apcaso.org

Panduan lengkap tentang advokasi ini dirancang untuk membangun kemampuan LSM dan OBK yang telah mengumpulkan informasi dan data berharga yang dapat memberi tahu dan memengaruhi pembuat kebijakan tetapi yang kerap kali tidak memiliki ketrampilan, pemahaman atau pengalaman spesifik untuk melaksanakannya dengan efektif.

Tujuan panduan ini ada dua:

1. Memfasilitasi proses bagi LSM dan OBK mengenali sasaran kebijakan dan/atau advokasinya.
2. Memberikan pelatihan tentang mengembangkan rencana aksi tentang advokasi untuk memperkuat peran LSM dan OBK dalam respon nasional terhadap HIV dan AIDS.

Panduan ini terdiri atas empat buku, yakni:

1. Memahami Advokasi
2. Melibatkan Advokasi ke Dalam Organisasi Anda
3. Membangun Jaringan Untuk Advokasi
4. Panduan Tindakan Advokasi



APCASO
ASIA PACIFIC COUNCIL OF
AIDS SERVICE ORGANIZATIONS

Asia Pacific Council of AIDS Service Organizations (APCASO, Dewan Organisasi Layanan AIDS Asia-Pasifik) adalah jaringan lembaga swadaya masyarakat dan organisasi berbasis komunitas kunci yang memberikan layanan HIV dan AIDS di kawasan Asia dan Pasifik. Strategi utamanya adalah meningkatkan kemampuan LSM dan OBK untuk merespon HIV dan ADS, dan mengembangkan respon regional terpadu melalui pembangunan kemampuan, advokasi dan pembangunan jaringan.

Untuk informasi lebih lanjut, tengok www.apcaso.org
